Volume 7 Issue 3 (2026) Pages 139-153
Bata Ilyas Journal of Accounting
ISSN : 2774-2555 (Online)

Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Risma Suandani[1], Nunung Nuryani[2], Fitriana[3], Sam Saiful Abdullah[4]
Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan, dengan sampel sebanyak 38 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit, tetapi mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit. Secara simultan, audit tenure, rotasi audit, reputasi KAP, dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa durasi hubungan auditor dengan klien dan rotasi auditor tidak selalu menentukan kualitas audit. Selain itu, reputasi KAP tidak secara otomatis menjamin kualitas audit yang lebih baik, sedangkan komite audit berperan dalam memperkuat hubungan antara reputasi KAP dan kualitas audit.

Kata Kunci: Audit tenure, rotasi audit, reputasi KAP, komite audit dan kualitas audit.

Abstract

This study aims to analyze the effects of audit tenure, audit rotation, and public accounting firm (PAF) reputation on audit quality, with the audit committee as a moderating variable, in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. This study employs a quantitative approach with a descriptive-verificative method. Secondary data were obtained from annual reports, covering 38 companies selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with EViews 13. The results indicate that audit tenure and audit rotation have no significant effect on audit quality, while PAF reputation has a negative effect on audit quality. The audit committee does not moderate the effects of audit tenure or audit rotation on audit quality but does moderate the relationship between PAF reputation and audit quality. Simultaneously, audit tenure, audit rotation, PAF reputation, and the audit committee affect audit quality. These findings suggest that the duration of auditor-client relationships and auditor rotation do not necessarily determine audit quality. Furthermore, a reputable PAF does

not automatically guarantee higher audit quality, while the audit committee plays a moderating role in the relationship between PAF reputation and audit quality.

Keywords: *Audit tenure, audit rotation, public accounting firm reputation, audit committee, and audit quality.*

Copyright (c) 2026 Risma Suandani dkk.

✉ Corresponding author :
Email Address : Rismasuandani05@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan harus relevan, andal, dan menggambarkan kondisi perusahaan secara wajar agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2018) melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 mengatur penyajian laporan keuangan sebagai bagian penting dalam penyediaan informasi bagi pengguna. Weygandt et al. (2019) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang berkualitas dapat membantu pengguna mengonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya serta memberikan gambaran yang tidak bias mengenai kondisi perusahaan. Oleh karena itu, keandalan laporan keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, terutama pada industri perbankan yang berkaitan erat dengan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat.

Namun, penyajian laporan keuangan tidak terlepas dari risiko kesalahan dan kecurangan. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2024) mengidentifikasi tiga kategori utama kecurangan, yaitu penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan laporan tersebut, penyalahgunaan aset merupakan kategori yang paling sering ditemukan, sedangkan kecurangan laporan keuangan merupakan kategori yang relatif jarang terjadi, tetapi memiliki rata-rata kerugian yang tinggi. Kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan melalui salah saji material atau penghilangan informasi secara sengaja sehingga berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mekanisme pengawasan dan pemeriksaan independen untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan dapat dipercaya.

Permasalahan tersebut menjadi semakin relevan pada industri perbankan dan jasa keuangan. ACFE (2024) melaporkan bahwa industri perbankan dan jasa keuangan menempati urutan pertama dalam jumlah kasus kecurangan laporan keuangan berdasarkan sektor industri, dengan 305 kasus. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan industri manufaktur sebanyak 175 kasus dan pemerintahan serta administrasi publik sebanyak 170 kasus. Tingginya jumlah kasus pada sektor

perbankan dan jasa keuangan menunjukkan pentingnya penguatan tata kelola dan pengawasan terhadap penyajian informasi keuangan. Sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui kredit atau pembiayaan, bank memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan nasabah, investor, regulator, dan masyarakat. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan perbankan harus disajikan secara andal untuk mendukung pengambilan keputusan dan menjaga keberlangsungan kegiatan usaha (OJK, 2024).

Salah satu mekanisme untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan adalah audit eksternal yang dilaksanakan oleh akuntan publik. Auditor bertanggung jawab mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material, termasuk yang disebabkan oleh kecurangan, serta merancang prosedur pemeriksaan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat (IAPI, 2021). Kualitas audit menjadi aspek penting karena hasil pemeriksaan auditor dapat memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan. Efva (2020) menjelaskan bahwa audit yang berkualitas memerlukan perencanaan, prosedur yang jelas, dan pembagian tugas yang terstruktur. Sejalan dengan hal tersebut, Fitriana (2021) menyatakan bahwa audit berkualitas dapat membantu meminimalkan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Meskipun demikian, pelaksanaan audit masih menghadapi tantangan berupa pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan kode etik profesi. Rahmawati (2020) menjelaskan bahwa penyimpangan dalam pelaksanaan audit dan kurangnya pemahaman terhadap standar profesional dapat menurunkan kualitas audit serta kepercayaan pengguna laporan keuangan. Informasi mengenai sanksi terhadap akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan juga menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap pelaksanaan jasa audit (PPPK, 2025). Kondisi tersebut menegaskan perlunya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, khususnya pada perusahaan perbankan konvensional yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keandalan informasi keuangan.

Secara teoretis, permasalahan kualitas audit dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*agency theory*), yang menekankan adanya potensi perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Perbedaan kepentingan dan ketimpangan informasi dapat meningkatkan risiko penyajian informasi yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan secara sebenarnya. Dalam konteks tersebut, auditor eksternal berperan sebagai pihak independen yang melakukan pemeriksaan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan. Kualitas audit dengan demikian berkaitan dengan kemampuan auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti audit secara objektif, mempertahankan independensi, serta menjalankan pemeriksaan sesuai dengan standar profesional. Berdasarkan perspektif

ini, karakteristik hubungan auditor dengan klien, rotasi audit, reputasi KAP, dan efektivitas pengawasan komite audit merupakan faktor yang relevan untuk diteliti.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*, yaitu lamanya hubungan perikatan antara auditor dan perusahaan klien. Masa perikatan yang panjang dapat membantu auditor memahami karakteristik bisnis, sistem pengendalian internal, dan risiko perusahaan secara lebih mendalam. Namun, hubungan yang terlalu lama berpotensi menimbulkan kedekatan antara auditor dan klien yang dapat mengancam independensi. Sebaliknya, masa perikatan yang singkat dapat membatasi pemahaman auditor terhadap karakteristik perusahaan. Putri (2025) menyoroti potensi permasalahan independensi dalam hubungan antara auditor dan klien. Penelitian Hidayati et al. (2024) dan Zulyazen et al. (2024) menemukan bahwa lamanya masa perikatan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara itu, Nursyamsyiyah et al. (2024) dan Effendi et al. (2021) menemukan bahwa masa perikatan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Faktor kedua adalah rotasi audit, yaitu pergantian auditor atau KAP sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rotasi audit diharapkan dapat menjaga independensi dan mengurangi risiko kedekatan antara auditor dan klien. Puspita (2025) menjelaskan bahwa rotasi audit dapat mendukung objektivitas pemeriksaan dengan mengurangi potensi hubungan yang terlalu dekat antara kedua pihak. Namun, pergantian auditor juga dapat menimbulkan tantangan karena auditor baru memerlukan waktu untuk memahami karakteristik perusahaan dan sistem pengendalian internalnya. Hidayati (2024) menemukan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya, Harya Rahadi (2022) dan Lailatul (2021) menemukan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perbedaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa rotasi audit tidak selalu menghasilkan dampak yang sama pada setiap perusahaan sehingga pengaruhnya perlu diuji dalam konteks perbankan konvensional.

Faktor ketiga adalah reputasi KAP. Reputasi KAP mencerminkan persepsi publik terhadap kredibilitas dan kualitas jasa audit yang diberikan. KAP yang memiliki reputasi tinggi, termasuk yang berafiliasi dengan jaringan internasional seperti PricewaterhouseCoopers (PwC), Deloitte, Ernst & Young (EY), dan KPMG, memiliki kepentingan untuk mempertahankan kepercayaan publik melalui pelaksanaan audit yang profesional. Septiyani (2024) menjelaskan bahwa reputasi KAP berkaitan dengan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap jasa audit yang diberikan. Namun, reputasi organisasi tidak secara otomatis menjamin bahwa setiap proses audit menghasilkan kualitas yang sama. Ramadhan et al. (2018), Hidayat et al. (2024), dan Ardiansyah et al. (2024) menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, Fitria (2024) menemukan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan

perlunya pengujian empiris lebih lanjut untuk mengetahui hubungan reputasi KAP dengan kualitas audit pada perusahaan perbankan konvensional.

Selain ketiga faktor tersebut, efektivitas pengawasan internal perusahaan juga berpotensi memengaruhi kualitas audit. Dalam penelitian ini, komite audit ditempatkan sebagai variabel moderasi karena memiliki fungsi membantu dewan komisaris mengawasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan pelaksanaan audit eksternal. Effendi (2021) menjelaskan bahwa komite audit berperan dalam mendukung pengawasan sistem pengendalian internal perusahaan dan menjaga kualitas pelaporan keuangan. Komite audit yang efektif diharapkan dapat membantu mengevaluasi independensi auditor, mendukung pelaksanaan rotasi audit, serta mempertimbangkan kredibilitas KAP yang dipilih perusahaan. Dengan demikian, komite audit berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan *audit tenure*, rotasi audit, dan reputasi KAP dengan kualitas audit. Namun, peran moderasi tersebut perlu dibuktikan melalui pengujian empiris.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) berupa ketidakkonsistenan hasil mengenai pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini menguji komite audit sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah mekanisme pengawasan tersebut mengubah hubungan antara masing-masing variabel independen dan kualitas audit. Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Fokus tersebut menjadi pembeda kontekstual dari penelitian terdahulu yang menggunakan objek perusahaan dan sektor industri yang beragam. Dengan menggabungkan ketiga faktor penentu kualitas audit dan peran moderasi komite audit dalam satu model penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang relevan bagi pengembangan kajian audit dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure*, rotasi audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit serta menguji kemampuan komite audit dalam memoderasi pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kualitas audit serta memberikan masukan bagi perusahaan, komite audit, auditor, dan pemangku kepentingan dalam memperkuat tata kelola dan menjaga keandalan laporan keuangan.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2022:1), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian. Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan fakta atau kondisi suatu populasi

(Sugiyono, 2019:82), sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik (Sugiyono, 2022:226). Untuk memaparkan mengenai pengaruh audit tenure, rotasi audit, reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderating. Data yang digunakan merupakan Data kuantitatif diperoleh laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan perbankan konvensional terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.

Populasi yang digunakan penelitian sebanyak 46 perusahan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 -2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik non probalitas berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian; (2) Perbank yang tidak menebitkan laporan keuangan yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia secara berturut - turut selama periode 2020 – 2024; dan (3) Perusahaan perbankan konvensional tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp). Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 190 data sampel penelitian 38 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun penelitian yang memenuhi kriteria.

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan tahunan perbankan konvensional tahun 2020-2024. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Menurut Sugiyono (2022:57), variabel terikat mejadi variabel yang menjad akibat dengan adaya variabel bebas. Variabel penelitian ini adalah Kualitas Audit. Variabel Independen (Variabel Bebas) Menurut Sugiyono (2022:57) Variabel Independen merupakan variabel menajdi sebab perubahaanya yang timbul pasa variabel dependen. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi KAP. Variabel Moderasi Menurut Sugiyono (2022:57) Variabel Moderasi merupakan variabel dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) baik dengan memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut.Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah komite audit.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan EViews 13. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, dilanjutkan uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F), koefisien determinasi, serta Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji peran komite audit dalam memoderasi pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas 190 data sampel penelitian 38 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun penelitian yang memenuhi kriteria . Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi normalitas, analisis regresi data panel, pengujian hipotesis

serta koefisien determinasi. Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk menjawab bagaimana audit tenure, rotasi audit, kantor akuntan publik, komite audit serta kualitas audit pada perusahaan perbankan konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Berikut hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.083621	1.994737	0.400000	0.515789	0.856637
Median	0.057000	2.000000	0.000000	1.000000	0.750000
Maximum	0.601000	5.000000	1.000000	1.000000	2.000000
Minimum	0.001000	0.000000	0.000000	0.000000	0.375000
Std. Dev.	0.089559	1.503074	0.491192	0.501071	0.306095
Skewness	2.845606	0.468264	0.408248	-0.063189	1.328112
Kurtosis	13.95858	2.214708	1.166667	1.003993	4.660979
Jarque-Bera	1207.136	11.82567	31.88657	31.66679	77.69716
Probability	0.000000	0.002705	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	15.88800	379.0000	76.00000	98.00000	162.7610
Sum Sq. Dev.	1.515929	426.9947	45.60000	47.45263	17.70815
Observations	190	190	190	190	190

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 190 observasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, seluruh data dapat diolah tanpa data hilang. Variabel kualitas audit memiliki rata-rata 0,0836, dengan nilai minimum 0,001 dan maksimum 0,601. Audit tenure memiliki rata-rata 1,99, yang menunjukkan masa perikatan auditor sekitar 2 tahun. Rotasi audit memiliki rata-rata 0,40, artinya 40% sampel melakukan pergantian auditor dan 60% tidak. Reputasi KAP memiliki rata-rata 0,525, dengan 52% menggunakan KAP non-Big Four dan 48% menggunakan KAP Big Four. Sementara itu, komite audit memiliki rata-rata 0,856, nilai minimum 0,375, dan maksimum 2,00.

Setelah memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik data melalui analisis statistik deskriptif, langkah selanjutnya adalah menentukan model regresi data panel (Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)). Oleh karena itu, dilakukan serangkaian pengujian yang meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel. Berikut hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.551769	(37,146)	0.0355
Cross-section Chi-square	63.012336	37	0.0048

Hasil uji *chow* menunjukan nilai probabilitas *Cross section chi-square* adalah 0,0048 < 0,05 maka H_0 ditolak. Maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect* Model, dilanjutkan uji hausman.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.893555	6	0.0917

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 3 menunjukan nilai probabilitas adalah 0,0917 > 0,05 maka H_0 diterima. Maka terpilih model *random effect,* maka perlu dilakukan dengan uji *lagrange multiplier*.

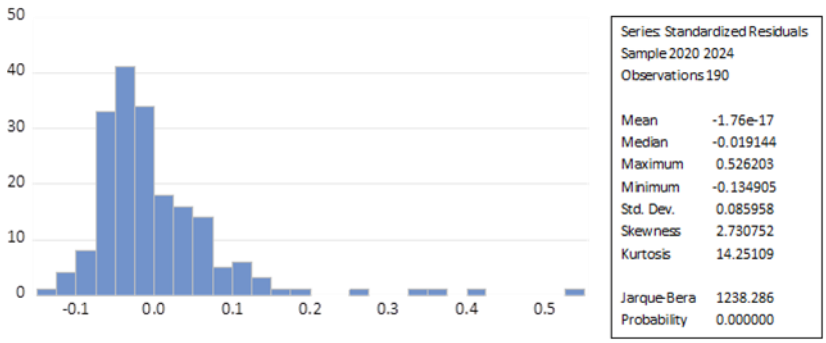
Tabel 4. Uji Lagrage Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.967935 (0.1607)	1.715750 (0.1902)	3.683685 (0.0549)
Honda	1.402831 (0.0803)	-1.309867 (0.9049)	0.065736 (0.4738)
King-Wu	1.402831 (0.0803)	-1.309867 (0.9049)	-0.806160 (0.7899)
Standardized Honda	1.755879 (0.0396)	-1.095875 (0.8634)	-4.536641 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.755879 (0.0396)	-1.095875 (0.8634)	-3.973349 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	1.967935 (0.1738)

Uji lagrange multiplier pada tabel 4, menunjukan bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0,1607 > 0,05 maka H_0 diterima dan modal yang dipilih adalah model *common effect.*

Setelah diperoleh model terbaik, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas residual menggunakan uji Jarque-Bera (JB) untuk mengetahui apakah residual pada model regresi data panel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai probabilitas (Probability) Jarque-Bera lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai uji jarque – bera sebesar 1238.286 > 2 dan probability sebesar 0,00 < 0,05. Jika dilihat dari hasil uji normalitas diatas bahwa data tidak berdistribusi normal karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan central limit theorem bahwa untuk sampel ukuran besar terutama lebih dari 30 maka data dianggap normal (Dielman, 1961). Terutama untuk penelitian ini berjumlah 190 sampel maka diartikan data terdistribusi normal.

Setelah dilakukan pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), selanjutnya dilakukan Analisis Regresi Moderasi. Berikut hasil analisa regresi moderasi :

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/23/26 Time: 18:57
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106917	0.013978	7.648815	0.0000
X1	-0.001996	0.009586	-0.208210	0.8353
X2	0.002976	0.037694	0.078958	0.9372
X3	-0.094204	0.038509	-2.446309	0.0154
MX1	-0.008566	0.009973	-0.858927	0.3915
MX2	0.016554	0.042010	0.394047	0.6940
MX3	0.097374	0.045910	2.120982	0.0353

R-squared	0.071658	Mean dependent var	0.083621
Adjusted R-squared	0.041220	S.D. dependent var	0.089559
S.E. of regression	0.087694	Akaike info criterion	-1.993789
Sum squared resid	1.407301	Schwarz criterion	-1.874162
Log likelihood	196.4100	Hannan-Quinn criter.	-1.945330
F-statistic	2.354258	Durbin-Watson stat	1.811604
Prob(F-statistic)	0.032506		

Berdasarkan hasil MRA pada Tabel diatas, persamaan regresi menunjukkan konstanta sebesar 0,106917. Audit tenure memiliki koefisien negatif sebesar −0,001996,

rotasi audit positif sebesar 0,002976, dan reputasi KAP negatif sebesar −0,094204. Sementara itu, interaksi audit tenure dengan komite audit (MX1) memiliki koefisien negatif sebesar −0,008566, interaksi rotasi audit (MX2) positif sebesar 0,016554, dan interaksi reputasi KAP (MX3) positif sebesar 0,097374. Hasil ini menggambarkan arah hubungan masing-masing variabel terhadap kualitas audit, tetapi signifikansi pengaruh dan efek moderasi perlu ditentukan berdasarkan hasil pengujian statistik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata audit tenure meningkat dari 1 pada 2020 menjadi 2 pada 2024, sedangkan rotasi audit dan komite audit cenderung stabil. Reputasi KAP menunjukkan kecenderungan penggunaan KAP Big Four yang tinggi. Sementara itu, kualitas audit mengalami penurunan, dengan rata-rata dari 0,09 pada 2020 menjadi 0,08 pada 2024, yang diduga berkaitan dengan tekanan waktu pemeriksaan atau kondisi keuangan klien. Stabilitas rotasi audit dan komite audit mencerminkan konsistensi perusahaan dalam pergantian auditor serta pelaksanaan fungsi pengawasan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Ningsih, 2023; Effendi, 2021), demikian pula rotasi audit (Putri, 2025; Fransiska, 2024). Sebaliknya, reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sejalan dengan temuan Effendi (2021) dan Phan et al. (2017). Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh audit tenure maupun rotasi audit terhadap kualitas audit, sebagaimana ditemukan Anggria (2019), Helmi (2024), dan Abytia (2024). Namun, komite audit mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit, sesuai dengan penelitian Arizki (2025) dan Normasyhuri (2022). Temuan ini menunjukkan bahwa reputasi KAP dan efektivitas pengawasan komite audit berperan dalam mendukung kualitas audit pada perusahaan perbankan.

SIMPULAN

Penelitian pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020–2024 menyimpulkan bahwa audit tenure, rotasi audit, reputasi KAP, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial, audit tenure dan rotasi audit tidak berpengaruh signifikan, sedangkan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh audit tenure dan rotasi audit, tetapi mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit.

Referensi :

(IAPI), Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2018. “Panduan Indikator-Kualitas-Audit-Kap.”

(OJK), Otoritas Jasa Keuangan. 2023. “Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatanjasa Keuangan.”

(OJK), Otoritas Jasa Keuangan. 2024. “2024 Booklet Perbankan Indonesia 1.”

Abytia, Gilang, And Eka Gunawan. 2024. "Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit." 5(1).

ACFE. 2024. "Association Of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations." Association Of Certified Fraud Examiners 1–106.

Agung Joni Saputra. 2023. "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Audit Wilayah Batam (The Influence Of Tenure Audits, Reputation Of Public Accounting Firms (Kap), And Educational Background On Audit Quality In T." Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 4(3):209–19.

Aguspriyani, Yani, Alfina Triana, And Mita Rahmawati. 2023. "Issn : 3025-9495." 2(12):1–15.

Agustini, Tri, And Dian Lestari Siregar. 2020. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect Of Audit Fee, Audit Tenure And Audit Rotation Of Audit Quality In Indonesia Stock Exchange." Jurnal Emba 8(1):637–46.

Al-Thuneibat, Ali Abedalqader, Ream Tawfiq Ibrahim Al Issa, And Rana Ahmad Ata Baker. 2011. "Do Audit Tenure And Firm Size Contribute To Audit Quality?: Empirical Evidence From Jordan." Managerial Auditing Journal 26(4):317–34. Doi: 10.1108/02686901111124648.

Anggria, Wenni. 2019. "No Title." 1–27.

Ardiansyah, Ade, Muhsin Muhsin, And Syarif M. Helmi. 2024. "Pengaruh Reputasi Kap, Biaya Audit, Dan Rotasi Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Pemoderasi Komite Audit." Sebatik 28(1):38–45. Doi: 10.46984/Sebatik.V28i1.2453.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, And Chris E. Hogan. 2023. Auditing And Assurance Services.

Arizki, Lia, Yani Suryani, And Desi Ika. 2025. "Pengaruh Auditor Switching, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2023)." Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien) 5(3):570–83.

Azzahra, Syifa Vanisa, Mulyadi, Maidani, And Panata Bangar Hasioan Sianipar. 2023. "Pengaruh Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Komite Audit." Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'ah 12(1):186–95.

Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. 2012. "Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit." 2004.

Banias, Wira Eka, And Cris Kuntadi. 2022. "Pengaruh Kualitas Audit , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review)." 4(1):80–88.

Dayuni, Aisyah, Yoyoh Guritno, And Subur. 2021. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Indsutri Manufaktur." Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi 2(1):1399–1414.

Deangelo, Linda Elizabeth. 1981. "Auditor Size And Audit Quality." Journal Of Accounting And Economics 3(2):183–99. Doi: 10.3390/Risks10020030.

Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, And Amy P. Sweeney. 1995. "Dechow_Et_Al_1995.Pdf." The Accounting Review 70(20):193–225.

Donald E. Kieso,Jerry J Weygandt, Paul D. Kimmel. 2019. Financial Accounting.

Effendi, Erfan, And Ridho Dani Ulhaq. 2021. "Pengaruh Audittenure, Reputasi Auditor, Ukuran Dan Komite Audit Terhadap Kualitas(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2015-2018)." Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) 5(2):1457–1504.

Efva Octavina, Ruth Samantha, Fatmawati. 2020. Indikator Kualitas Audit.

Fakhrul Arif, Muhammad, And Hexana Sri Lastanti. 2023. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Ekonomi Trisakti 3(1):1373–82. Doi: 10.25105/Jet.V3i1.16085.

Febria Istyowati, Aulia, And Dwi Ratmono. 2022. "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)." Diponegoro Journal Of Accounting 12(2):1–12.

Fitria, Lustri. 2024. "Audit Delay Phenomenon In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange." Journal Research Of Social Science, Economics, And Management 3(11):2054–66. Doi: 10.59141/Jrssem.V3i11.664.

Fitriana, Irma Suryani Asep Efendi. 2021. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit Irma." 3(2):307–20.

Fransiska Ede Maulana Malik Muhammad. 2024. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit." El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 5(8):3371–81. Doi: 10.47467/Elmal.V5i8.4468.

Freeman R.E. 2010. Strakeholder Theory The State Of The Art Strategi Manajemen. Edited By Cambridge University Pres. New York.

Ghozali, Imam. 2020. Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi. Semarang: Yoga Purwanto.

Harya Rahadi, Dwiane, And Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav. 2022. "Pengaruh Fee Audit, Time Budgeting, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." Kalbisiana : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis 8(4):5156.

Helmi, Syarif M., Elok Heniwati, Ahmad Kurniadi, And Ahmad Faisal. 2024. "Determinan Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Komite Audit." 8:2470–83.

Hidayat, Taufiq Fadhil, And Mekani Vestari. 2024. "Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Pemoderasi." Jurnal Akuntansi Dan Pajak 24(02):1–13.

Hidayati, R., And N. Djamil. 2024. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan

Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil." 2(2):393–405.

Iai, Ikatan Akuntansi Indonesia, Penyajian Laporan Keuangan (Psak 1), Paragraf 9. 2018. Standar Akuntansi Keuangan.

Iapi. 2021. "Standar Audit 240 (Revisi 2021) Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan." Standar Profesional Akuntan Publik 240(Revisi):55–82.

Indra Mahardika Putra. 2020. Busniness Model And Business Paln Di Era 4.0. Arif Ishar. Edited By Zulkarnaen Sd. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Israini, Nur Jamaliyah. 2020. "Pengaruh Female Ceo Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Preferensi Risiko Sebagai Pemoderasi." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 22(2):271–88. Doi: 10.34208/Jba.V22i2.724.

Istyowati, Aulia Febria, And Dwi Ratmono. 2023. "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)." Diponegoro Journal Of Accounting 12(2):1–12.

Jasa Keuangan (Oj. 2016. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia."

Karunia &, And Rusyfian. 2021. Good Corporate Governance Dan Komite Audit. Zurra Infigro.

Koerniawan, Iwan. 2021. Akuntansi Syariah (Konsep Dasar).

Lailatul, Ulfa, And Merlyana Dwinda Yanthi. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 1." 10(1).

Livia Anggraini1, Praptiningsih2. 2022. "Accounting Student Research Journal." 1(1):117–33.

Marantika Sitompul, Sonya, Melisa Panjaitan, And Wenny Anggeresia Ginting. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Reputasi Kap, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit." Jurnal Paradigma Ekonomika 16(3):559–70. Doi: 10.22437/Jpe.V16i3.12748.

Mathius Tandiontong. 2022. Kualitas Audit Dan Pengukurannya. Alfabeta.

Mawarini, Devina Harys, Ni Nyoman, Alit Triani, And Universitas Negeri Surabaya. 2025. "Pengaruh Rotasi Audit , Leverage , Ukuran Perusahaan Klien , Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." 3.

Michael C Jensen And Eilliam H. Meckling. 1976. "Jensen And Meckling." The Corporate Financiers 3:305–60. Doi: 10.1057/9781137341280.0038.

Nastiti Pramesti Kinasih, Aristanti Widyaningsih, Tony Heryana. 2023. "Pengukuran Kualitas Audit : Etika, Independensi, Dan Kompetensi Auditor." 11(2):297–303.

Ningsih, Wahyu Setyo, And Baihaqi Fanani. 2023. "Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Dan Firm Size Terhadap Kualitas Audit." Jabko: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer 3(2):111–26. Doi: 10.24905/Jabko.V13i2.44.

Normasyhuri, Khavid, Fauzi Fauzi, And Muhammad Suhaidi. 2022. "Peran Moderasi Komite Audit Dalam Hubungan Audit Tenure Dan Reputasi Kap Dengan Kualitas Audit." Owner 6(4):3901–12. Doi: 10.33395/Owner.V6i4.1142.

Nursyamsyiyah, Vivi, Adam Zakaria, Hafifah Nasution, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta, Audit Tenure, And Komite Audit. 2024. "Pengaruh Audit Delay , Audit Tenure , Dan Komite Audit." 5(2019):779–93.

Pandoyo, P., & Sofyan, M. 2018. Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis. In Media.

Pandoyo, Pandoyo, And Moh Sofyan. 2018. Metodologi Penelitian Keuangan Dan Bisnis. Bogor: In Media.

Patricia, Gracenita, Rama Gita Suci, And Linda Hetri Suriyanti. 2024. "Pengaruh Audit Fee, Rotasi Audit, Audit Tenure San Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022." Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi 3(6):2008–27. Doi: 10.56799/Ekoma.V3i6.4691.

Pham, Ngoc Kim, Hung Nguyen Duong, And Tin Pham Quang. 2017. "Audit Firm Size , Audit Fee , Audit Reputation And Audit Quality : The Case Of Listed Companies In Vietnam." 9(1). Doi: 10.5296/Ajfa.V9i1.10074.

Priyanti, Desi Frida, And Nurul Hasanah Uswati Dewi. 2019. "The Effect Of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size, And Clientâ€Tms Company Size On Audit Quality." The Indonesian Accounting Review 9(1):1–14. Doi: 10.14414/Tiar.V9i1.1528.

Pusat, Maret, Pembinaan Profesi, Keuangan Pppk, And Kementerian Keuangan. 2025. "Pppk Berikan Sanksi Tegas Akuntan Publik Dan Penilai Publik Yang Langgar Aturan." 2–3.

Puspita, Destalia, Maulana Malik Muhammad, And Donant Alananto Iskandar. 2025. "Pengaruh Rotasi Audit , Komite Audit , Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Basic Materials." 5(1):27–34.

Putri, Riezha Virginia Asmoro. 2025. "Pengaruh Independensi Auditor , Audit Tenure , Fee Audit , Rotasi Kap , Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit." 8(1):586–97.

Rachman, Tahar. 2021. "Auditing 1. Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan." Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 10–27.

Rahmawati, Putri. 2020. "Pengaruh Locus Of Control Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang." 8(1):35–49.

Ramadhan, Ilham Naffis, And Herry Laksito. 2018. "Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Tenure, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit." Diponegoro Journal Of Accounting 7(4):1–13.

Rifkhan. 2022. Membaca Hasil Regresi Data Panel. Edited By M. Dewi. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Rika Indah Lestari, And Mahameru Rosy Rochmatullah. 2024. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit." El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 5(8):1069–78. Doi: 10.47467/Elmal.V5i8.4468.

Septiyani, Yohana, Ninin Non, And Ayu Salmah. 2024. "Pengaruh Reputasi Kap , Rotasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Subsektor Baja & Besi Yang Terdaftar Di Bei." 4:7762–74.

Silaban, David Hatigoran, And Sekar Mayangsari. 2022. "Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi." Jurnal Ekonomi Trisakti 2(2):1287–1300. Doi: 10.25105/Jet.V2i2.14499.

Soni Agus Irwnadi & Imang Dapit Pamungkas. 2022. Audit Investigatif. 1st Ed. Edited By Moch Nasrudin. Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management (Nem).

Sudaryono. 2019. Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method (Second Edi).

Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Cetakan Pe. Edited By A. Gunarsa. Bandung: Pt Refika Aditama.

Supriyono, R. 2018. "Akuntansi Keperilakuan." Gadjah Mada University Press.

Syofyan, Efrizal. 2022. Pengaruh Rotasi Audit, Tenure Audit Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Malang: Unisama Press.

Tri Atmojo, Rifqi. 2019. "Accounting Analysis Journal Effect Of Tenure, Audit Specialization, And Kap's Reputation On The Quality Of Audit Mediated By Audit Committees Article Info Abstract." Accounting Analysis Journal 8(1):66–73. Doi: 10.15294/Aaj.V8i1.25538.

Umar, Husein. 2019. Metode Riset Manajemen Perusahaan. Cetakan Pe. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Valentina Putri Fauzi, And Hero Priono. 2024. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 6(10):6142–58. Doi: 10.47467/Alkharaj.V6i10.2790.

Widiya Damayanti, Eka, And Muhammad Aufa. 2022. "Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi 1(3):497–512. Doi: 10.54443/Sinomika.V1i3.293.

Zulyazen, Zulyazen, And Solihin Solihin. 2024. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Rotation Dan Firm Size Terhadap Kualitas Audit Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022." Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea) 8(1):1439–55. Doi: 10.31955/Mea.V8i1.3864.